

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur di Indonesia. Faktor-faktor karakteristik perusahaan yang digunakan antara lain kepemilikan institusi, ukuran perusahaan, tipe industri, profitabilitas, *financial leverage* dan ukuran dewan komisaris. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan didasarkan pada kategori *corporate social reporting* untuk menghitung *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI) yang dilihat dari laporan tahunan perusahaan.

Populasi dari penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2006, 2007, 2008 dan 2009. Total sampel penelitian ini adalah 32 perusahaan, dengan empat tahun pengamatan. Jadi total sampel yang diteliti adalah 128. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan metode regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR di Indonesia sedangkan faktor kepemilikan institusi, ukuran perusahaan, tipe industri, profitabilitas dan *financial leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR di Indonesia.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility* (CSR), Kepemilikan institusi, ukuran perusahaan, tipe industri, profitabilitas, *financial leverage*, ukuran dewan komisaris.